

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Field Research atau penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi informan yang berada di lokasi yang telah ditentukan peneliti.¹

Adapun penelitian ini menggunakan peneliti deskriptif kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang telah diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Hal ini bukan berarti bahwa pendekatan kualitatif sama sekali tidak menggunakan dukungan data kuantitatif akan tetapi penekanannya tidak pada pengujian hipotesis melainkan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara dengan berfikir secara formil dan argumentative.² Oleh karena itu penelitian yang akan diamati adalah pemberian motivasi belajar wali kelas dalam penggunaan smartphone pada peserta didik kelas V.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Miftahul Huda Jekulo Kudus pada peserta didik kelas V, peneliti memilih penelitian di MI Miftahul Huda Jekulo Kudus karena diketahui ada beberapa siswa yang belajarnya menurun akibat berlebihan dalam penggunaan *smartphone*. Oleh karena itu peneliti akan mengamati peserta didik khususnya kelas V dalam pemberian motivasi belajar wali kelas dalam penggunaan *smartphone* yang telah menurunkan minat belajar siswa di kelas V.

¹ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation Dan Komunikasi*. (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2004), 32.

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*. (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2001),

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian kualitatif ini adalah informasi yang hendak akan digali informasinya oleh peneliti. Adapun beberapa pihak yang akan dijadikan informasi atau sumber data yang akan diwawancarai secara mendalam diantaranya yaitu:

1. Wali kelas V dengan Ibu Maemunah, untuk mendapatkan informasi tentang usaha yang telah dilakukan dalam memotivasi peserta didiknya dalam belajar siswa kelas V di MI Miftahul Huda Jekulo Kudus dan untuk mendapatkan data umum tentang kondisi kelas V dan sekolah.
2. Kepala Sekolah Ibu Sri Listianah, salah satu guru yang mengajar kelas V untuk mendapatkan informasi tentang minat belajar siswa kelas V di MI Miftahul Huda Jekulo Kudus, usaha yang dilakukan Bapak Murtadho dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas V.
3. Siswa kelas V MI Miftahul Huda Jekulo Kudus, untuk mendapatkan informasi tentang pemberian motivasi dari wali kelas dan belajar siswa.

D. Sumber Data

Adapun sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ada dua, diantaranya:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer peneliti harus mengumpulkannya secara langsung.³ Teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara.

Dalam memperoleh data primer ini peneliti melakukan observasi secara langsung, diantaranya:

- a) Wawancara dengan wali kelas, untuk mendapatkan informasi semua data tentang kondisi sekolah dan

³ Sandu Siyoto And Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 64.

- data yang diperlukan oleh peneliti, serta mendapatkan informasi dari hasil belajar siswa kelas V
- b) Kepala sekolah, untuk mendapatkan informasi mengenai hasil belajar siswa selama pembelajaran berlangsung.
 - c) Beberapa siswa kelas V, untuk mendapatkan informasi tentang minat belajar dan pendapat tentang wali kelasnya. dalam hal ni peneliti akan menggunakan siswa sebagai subjek penelitian dan menggali informasi sebanyak mungkin dengan metode penelitian ini.
2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari data secara langsung dan dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen seperti dokumen atau arsip yang di dapat dari sekolah. Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya, data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau laporan yang telah tersedia.⁴ Dalam memperoleh data sekunder ini peneliti menggunakan data tertulis maupun dokumen-dokumen lainnya, seperti profil MI Miftahul Huda Jekulo Kudus, visi-misi, dan program-program atau kegiatan lainnya yang ada di MI Miftahul Huda Jekulo Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting atau utama dalam penelitian, karena pada tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi alamiah),

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*. (Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001), 91.

sumber data primer, dan teknik pengumpulan data yang lebih banyak pada observasi (*participan observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*), dan dokumentasi.⁵

Wawancara, observasi, dan kajian dokumen yang saling mendukung dan melengkapi dalam memenuhi data yang diperlukan sebagaimana fokus penelitian. Data yang terkumpul tercatat dalam catatan lapangan.⁶ Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian pada kali ini antara lain, sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.⁷

Dalam penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur, wawancara ini adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Jadi dalam penelitian ini peneliti hanya berpedoman pada permasalahan yang akan ditanyakan saja, dengan menggunakan penelitian tidak terstruktur ini diharapkan responden menjadi lebih terbuka, melakukan wawancara dengan santai dan apa adanya. Namun peneliti harus pandai membatasi permasalahan yang ditanyakan sehingga wawancara dapat dikendalikan selama berlangsungnya kegiatan wawancara tersebut.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2015), 308-309.

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 117.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2015), 317.

Adapun beberapa pihak yang akan dijadikan informasi atau sumber data yang akan diwawancarai secara mendalam diantaranya yaitu: Wali kelas, dalam hal ini wali kelas yang bertugas mengelola kelas peneliti akan mencari informasi melalui wali kelas mengenai pemberian motivasi belajar wali kelas dalam penggunaan *smartphone*. Salah satu guru yang mengajar siswa dengan wawancara salah satu guru peneliti dapat informasi mengenai minat belajar siswa. Wawancara dengan beberapa siswa, untuk mendapatkan informasi mengenai belajar siswa.

2. Observasi

Pengumpulan data dengan menggunakan observasi berperan serta ditunjukkan untuk mengungkapkan makna suatu kejadian dari *setting* tertentu, yang merupakan perhatian esensial dalam penelitian kualitatif.⁸ observasi atau pengamatan adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatan melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu panca indra lainnya. dari pemahaman observasi tersebut sesungguhnya yang dimaksud dengan metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti. Dalam artian bahwa data tersebut dihimpun melalui pengamatan peneliti melalui penggunaan pancaindra.⁹

Dalam berlangsungnya observasi peran pengamatan dan subyek tidak dapat dipisahkan karena awal melakukan observasi yaitu pengamatan pertamata peneliti tetap memisahkan diri dari subjek sampai terciptanya hubungan baik antara peneliti dengan subjek. Selanjutnya peneliti menarik diri dari lingkungan subjek supaya tidak kehilangan tujuan utamanya, keberhasilan penelitian sangat tergantung

⁸ Lexy J. moleong, metodologi penelitian kualitatif (bandung: remaja rosdakarya, 2010), 114.

⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi*. (Prenada Media Group, Jakarta, 2013), 142-143.

dengan kemampuan menyesuaikan diri dengan dunia subjek.

Penelitian ini peneliti hanya berperan sebagai pengamat, dimana peneliti mengamati dan tidak ikut berpartisipasi dalam kegiatan subjek. Dalam penelitian ini peneliti mencocokkan data yang diperoleh dengan keadaan di lapangan. Kegiatan yang dilakukan peneliti malukan pengamatan seperti tempat, aktivitas sekolah termasuk mengamati keadaan sekolah dan wali kelas, guru ketika melaksanakan perannya serta mengamati siswa.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek peneliti, namun melalui dokumen.¹⁰ Dalam penelitian kualitatif dokumen dan foto sangat diperlukan sehubungan dengan setting tertentu yang digunakan untuk menganalisis data. metode untuk mencari serta mengumpulkan berbagai terkait yang mendukung penelitian seperti data sekolah, buku, catatan penting, fdan berupa foto-foto. Metode ini juga mengumpulkan data mengenai guru, siswa, struktur organisasi sekolah, visi-misi, sarana dan prasarana sekolah terkait penelitian seperti pengelolaan kelas.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data yang ditemukan dan dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa kejadian sesungguhnya pada objek yang diteliti. Kebenaran dalam penelitian kualitaitaf tidak bersifat tunggal dan sangat tergantung pada kemampuan peneliti mengkonstruksi kejadian yang diamati. Oleh karena itu apabila ada lima orang yang memiliki latar belakang berbeda meneliti sebuah objek yang sama maka akan mendapatkan lima temua yang semuanya dinyatakan valid apabila hasilnya sesuai dengan keadaan objek yang diteliti. Dalam pengecekan keabsahan

¹⁰ Anak Agung Putu Agung And Anik Yuesti, *Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif Dan Kuantitatif*. (Bali: CV. Noah Aletheia, 2019), 67.

temuan ini peneliti menggunakan beberapa cara di antaranya yaitu:

1. Ketekunan pengamatan

Dalam melakukan penelitian kualitatif pengumpulan data harus dilakukan dengan benar, aktual, akurat, dan lengkap. peneliti harus selalu menunjukkan kegigihannya dalam memperoleh data dan mengupayakan data yang belum diperoleh. Dengan meningkatkan ketekunan serta kegigihan dalam memperoleh data berarti peneliti melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan.¹¹ Setelah data dianalisis peneliti melakukan pengecekan ulang apakah temuannya sudah sesuai dengan konteks penelitian, apakah penemuannya sudah mendiskripsikan secara lengkap konteks penelitian. Ini merupakan kesempatan bagi peneliti untuk mengkaji hasil penelitiannya secara lebih mendalam, agar temuannya dapat menggali fenomena dan menjelaskan makna dibalik fenomena tersebut lebih rinci.

2. Triangulasi sumber

Dalam penelitian kualitatif teknik keabsahan data melalui triangulasi sumber berarti pengecekan data dilakukan melalui berbagai sumber.¹² Dari uraian tersebut jadi peneliti tidak hanya terpaku pada satu sumber saja, peneliti juga harus mencari informasi mengenai topik yang sedang dikajinya melalui sumber atau partisipan yang lain. Prinsip triangulasi sumber ini yaitu semakin banyak sumber maka hasilnya akan semakin baik. Dalam menguji kredibilitas triangulasi sumber ini peneliti membandingkan data yang diperoleh dari wali kelas, guru, dan siswa kelas V.

3. Triangulasi metode

Triangulasi metode atau biasa disebut triangulasi teknik adalah jenis triangulasi yang menggunakan lebih

¹¹ Halaluddin and Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitataif*. (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 135.

¹² Halaluddin and Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitataif*. (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 135.

dari satu metode dalam menganalisis data penelitian.¹³ Misalnya ketika sebelumnya peneliti menggali informasi dengan wawancara, maka peneliti dapat menggali informasi lebih dalam lagi menggunakan *Focus Group Discussion* (FGD) ataupun dengan diskusi secara mendalam.

Ungkapan lain, jika melalui pemeriksaan-pemeriksaan tersebut ternyata tidak sama jawaban responden atau perbedaan data atau informasi yang ditemukan maka keabsahan data diragukan kebenarannya. Dalam keadaan seperti itu peneliti harus melakukan pemeriksaan lebih lanjut, sehingga diketahui informasi yang mana yang benar (absah).

G. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali, data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif (walupun menolak data kuantitatif), sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada polanya yang jelas. Oleh karena itu sering mengalami kesulitan dalam melakukan analisis.

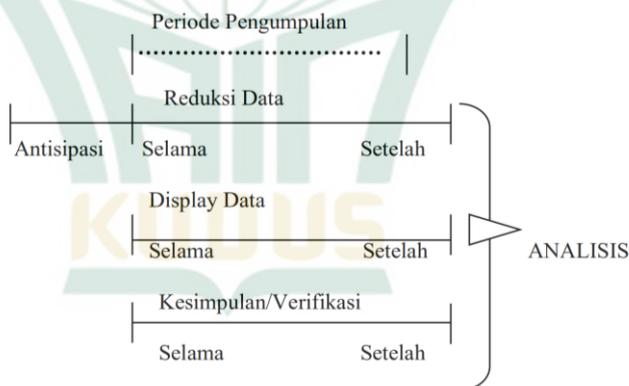
Dalam analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁴

¹³ Halaluddin and Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitaitaif*. (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 136.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2015), 333-334.

Teknik analisis data ini peneliti menggunakan analisis data kualitatif, dimana kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus pada setiap tahapannya hingga tuntas. Metode yang akan digunakan dalam analisis ini berupa deskriptif kualitatif, yaitu peneliti menuturkan dan menafsirkan data yang ada dan menggambarkan dengan kalimat yang akhirnya dijadikan sebagai kesimpulan. Penelitian ini berisikan laporan data sedangkan datanya sendiri diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumen-dokumen tersebut. Untuk itu data yang didapat kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif model interaktif dari Miles and Huberman yang terdiri dari, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*, adapun gambar langkah-langkah analisis yaitu:

Gambar 3.1. Komponen dalam analisis data
(*flow model*)



1. Pengumpulan Data (*Data collection*)

Analisis data pada penelitian kualitatif ini bisa dimulai pada saat pengumpulan data berlangsung hingga selesainya pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara peneliti sudah bisa mulai menganalisis jawaban dari narasumber. Apabila dirasa jawaban dari narasumber kurang memuaskan maka

peneliti bisa melakukan wawancara lagi hingga mendapatkan hasil yang memuaskan.

Setelah peneliti melakukan pengumpulan data, maka peneliti melakukan antisipatory sebelum melakukan reduksi data. reduksi data antisipatif terjadi saat penelitian memutuskan (sering kali tanpa kesadaran penuh), kerangka kerja konseptual mana, lokasi mana, pertanyaan penelitian mana, dan pendekatan pengumpulan data mana yang harus dipilih¹⁵

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Menurut Miles dan Huberman reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung.¹⁶

Jadi dapat disimpulkan bahwa reduksi data adalah merangkum hal-hal yang penting menjadi gambaran yang lebih jelas sehingga dapat memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya. Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya mendisplaykan data. dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data berbentuk teks naratif diubah menjadi berbagai bentuk jenis matrik, grafis, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih sehingga peneliti dapat mengetahui apa yang terjadi untuk menarik kesimpulan.

¹⁵ Salim and Syahrum, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Cipustaka Media, 2012), 147.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. (Alfabet, Bandung, 2013), 339.

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. dengan mendisplaykan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.¹⁷

4. Verifikasi atau Menyimpulkan Data

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisis data. pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.¹⁸

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁹ Karena terkadang setelah melakukan penyajian data masih membutuhkan reduksi data lagi sebelum akhirnya ditarik sebuah kesimpulan.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. (Alfabeta, Bandung, 2013), 341.

¹⁸ Sandu Siyoto and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 64.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. (Alfabeta, Bandung, 2013), 249.